

BAB V

SIMPULAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh beban kerja dan konflik peran terhadap *job burnout* melalui stres kerja sebagai variabel intervening pada pegawai non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Hal ini berarti beban kerja mampu mempengaruhi stres kerja. Semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi stres kerja pegawai non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Hal ini berarti konflik peran mampu mempengaruhi stres kerja. Semakin tinggi konflik peran maka semakin tinggi stres kerja pegawai Non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Hal ini berarti beban kerja mampu mempengaruhi *job burnout*. Semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi *job burnout* pegawai Non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Hal ini berarti konflik peran mampu mempengaruhi *job burnout*. Semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi *job burnout* pegawai Non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Hal ini berarti stres kerja mampu mempengaruhi *job burnout*. Semakin tinggi stres kerja maka semakin tinggi *job burnout* pegawai Non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout* melalui stres kerja. Hal ini berarti stres kerja dapat mengintervening beban kerja terhadap *job burnout* pegawai Non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout* melalui stres kerja. Hal ini berarti stres kerja dapat mengintervening beban kerja terhadap *job burnout* pegawai Non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.

1.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui pengisian kuesioner, sehingga jawaban responden bersifat objektif dan kemungkinan terdapat adanya data yang biasa, akibat responden mengisi kuesioner secara sembarangan maupun pengisian yang kurang jujur.
2. Responden pada penelitian ini hanya dilakukan pada pegawai Non ASN Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen.
3. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan studi pustaka.

1.3. Implikasi

Berbagai temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen. Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Implikasi Praktis

1. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen bisa mengatur beban kerja pegawai Non ASN agar mereka tidak merasa

terbebani pekerjaan yang banyak dan berimbas pada kesehatan pegawai Non ASN tersebut.

2. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen bisa mengatur penempatan kerja para pegawai Non ASN sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka agar bisa bekerja dengan baik sehingga tidak merasakan stres dalam bekerja dan sudah tahu apa yang mereka harus kerjakan.
3. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen sebaiknya memberikan pekerjaan sesuai dengan porsi jabatan dan ketika diberikan pekerjaan tambahan sebaiknya sesuai dengan kemampuan para pegawai agar pegawai tidak kelelahan dalam bekerja.
4. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Sebaiknya Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen bisa mengatur penempatan kerja sesuai latar belakang pendidikan agar pegawai Non ASN bisa bekerja secara maksimal dan tidak harus belajar dari awal lagi yang dimana ketika belajar dari awal maka akan membutuhkan tenaga, waktu dan pikiran yang lebih banyak sehingga bisa membuat kelelahan bekerja dan bisa berimbas pada kesehatan pegawai Non ASN tersebut.

5. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen sebaiknya tidak memberikan tugas atau pekerjaan yang pegawai Non ASN belum bisa kerjakan karena itu bisa membuat mereka stres dalam bekerja dan hal tersebut bisa membuat pegawai Non ASN merasa gelisah atau tertekan karena takut tidak bisa menyelesaikan pekerjaan mereka dan mereka bisa memforsir jam kerja mereka sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak dan bisa mengganggu kesehatan mereka.
6. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout* melalui stres kerja. Beban kerja adalah suatu tekanan pada seorang pegawai dalam bekerja. Sebaiknya Dinas Pertanian Dan Pangan Kebumen bisa mengatur pekerjaan setiap pegawai Non ASN agar tidak ada yang menerima tugas yang lebih banyak, ketika pegawai mendapatkan pekerjaan yang lebih banyak maka mereka akan merasa tertekan akan takut tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu seperti membuat laporan dan lain sebagainya. Hal tersebut bisa berpengaruh pada kesehatan mereka yang akan terganggu sehingga pegawai bisa sakit secara mental maupun fisik.
7. Konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout* melalui stres kerja. Penempatan kerja sesuai dengan keahlian dan latar belakang sangatlah penting. Sebaiknya Dinas

Pertanian Dan Pangan Kebumen bisa mengatur penempatan kerja sesuai dengan keahlian dan latar belakang pegawai non ASN mereka, sehingga para pegawai Non ASN tidak harus beradaptasi kembali dengan pekerjaan yang baru yang dimana mereka harus belajar dari awal kembali dan pegawai Non ASN akan merasa stres dalam bekerja dikarenakan harus memforsir pekerjaan mereka agar bisa bekerja sesuai dengan apa yang harus dikerjakan dan bisa membuat kesehatan mereka terganggu karena kelelahan dalam bekerja.

1.3.2. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas tentang beban kerja, konflik peran, stres kerja dan *job burnout* maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oadini (2020), Chandra (2024), Mayanti (2021) dan Lubis (2023) mendapatkan hasil bahwa beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Odini (2023) mendapatkan hasil bahwa konflik peran berpengaruh terhadap stres kerja.

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita (2023), Bandaso (2024), Chandra (2024) dan Lineuwih (2023) mendapatkan hasil bahwa beban kerja berpengaruh terhadap *job burnout*.
4. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita (2023) Bandaso (2024) mendapatkan hasil bahwa konflik peran berpengaruh terhadap *job burnout*.
5. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2024) dan Lineuwih (2023) mendapatkan hasil bahwa stres kerja berpengaruh terhadap *job burnout*.
6. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout* melalui stres kerja . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Busti (2023) mendapatkan hasil bahwa beban kerja berpengaruh terhadap *job burnout* melalui stres kerja.

7. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout* melalui stres kerja . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Busti (2023) mendapatkan hasil bahwa konflik peran berpengaruh terhadap *job burnout* melalui stres kerja.

